2019_Jurnal_Cahaya_Aktiva_Penulis_2.pdf

by

Submission date: 18-Apr-2023 09:32PM (UTC-0400)
Submission ID: 2068870550
File name: 2019_Jurnal_Cahaya_Aktiva_Penulis_2.pdf (974.99K)
Word count: 3644
Character count: 23768

ISSN : 2302-240K
Online : www.cahayasurya.ac.id/jurnal *Halaman 63-77*

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UMKM DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Eny Tiara Rahmawati[1]*, Subagyo[2], Dwi Budiadi[3]
*E-mail: tiarajimmy@gmail.com[1], poltekcsk@gmail.com
Jurusan Akuntansi, Politeknik Cahaya Surya, Kediri.

ABSTRAK

Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid. Tujuan dari diadakannya penelitian ini untuk dapat mengetahui hasil implementasi dari suatu Sistem Informasi Akuntansi dalam era revolusi industri 4.0 pada UMKM tenun ikat. Penelitian yang dilakukan ini hanya menggunakan satu responden, yaitu UMKM TenunIkat AAM Putra Kota Kediri.

Jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan studi kasus. Dalam metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dan kesiapan dari penggunaan SIA masih belum sejalan dengan revolusi industri. Dimulai dari pencatatan sistem penjualan dan juga pembelian. Penelitian ini juga menunjukkan kurangnya pegawai atau personil bagian akuntansi dalam mencatat pembukuannya, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan juga sumber modalnya.

Kata kunci :Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Revolusi Industri 4.0

ABSTRACT

The presence of an Accounting Information System for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the means to compile various reports that are indispensable for MSMEs to produce efficient and valid reports. The purpose of this research is to be able to find out the results of the implementation of an Accounting Information System in the era

of the industrial revolution 4.0 on ikat weaving. This research only uses one respondent, namely AAM Putra Kota Kediri.

This type of research conducted using case studies. In the method of data collection, this study uses interviews, observation, and documentation. Data analysis method used by the writer is descriptive analysis method with a qualitative approach.

The results of data analysis and discussion of this study indicate that the aplication and readiness of the use of SIA is still not in line with the industrial revolution. Starting from recording the sales system and also the purchase. This study also shows the lack of employees or accounting department personnel in recording their books, due to lack of human resources and capital resources.

Keywords: *Accounting Information Systems, MSMEs, Industrial Revolution 4.0*

Pendahuluan

LatarBelakang

Perkembangan dari usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di kota Kediri akhir-akhir ini sangat pesat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian daerah maupun dalam pekerjaan. Adanya sistem informasi yang baik ditempat usaha menjadi salah satu keunggulan tersendiri. Dengan tersedianya sistem informasi dapat mempermudah usaha dalam memberikan informasi dalam bentuk digital pada kegiatan di UMKM serta pencatatan laporan yang telah terkomputerisasi.

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) mejadi tujuan utama dalam perkembangan yang sedang dicapai oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya ketahap yang lebih maju. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi Jones dan Rama (2006). Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan Romney dan

Steinbart (2008). Suatu sistem informasi akuntansi pasti berkaitan dengan prosedur-prosedur tertentu, karena sistem informasi akuntansi dijalankan dengan prosedur.

Sama halnya dengan revolusi industry saat ini, yang sudah masuk revolusi industri 4.0 Pertama kali revolusi industri 1.0 dinyatakan pada saat ditemukannya mesin uap, yang mana pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh tenaga manusia dan hewan telah tergantikan oleh mesin. Seiring dengan perkembangan mengalami kemajuan, revolusi industri 2.0 dinyatakan pada saat ditemukannya energy listrik dan konsep ketenagakerjaan dalam menghasilkan hasil dari produksi yang semakin banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pekerjaan telah tergantikan dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin dalam proses pekerjaan, dimana hal ini dunia menyebutnya dengan revolusi 3.0 dan perkembangan dunia digital menjadi awal dari revolusi industri 4.0

UMKM di kota Kediri menjadi salah satu tempat usaha yang perkembangan usahanya sebagian masih tradisional dan berusaha mengikuti alur dari kemajuan teknologi. Seperti halnya dengan salah satu pengerajin tenun ikat di kota Kediri AAM Putra yang masih menggunakan metode tradisional atau manual segi pencatatan ataupun prosesnya, akan tetapi sudah mulai mengikuti kemajuan teknologi. Oleh sebab itu, Sistem Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan untuk dapat mempermudah pengerjaan dari pelaporannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya di latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di AAM Putra di kota Kediri?
2. Bagaimana UMKM AAM Putra menghadapi revolusi industri 4.0 ?

Berdasarkan uraian dari permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik dan mengambil judul "Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0".

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian dari sistem informasi akuntansi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sistem, informasi, dan akuntansi dimana dari ketiga pengertian tersebut menjadi dasar dari pengertian sistem informasi akuntansi.

Definisi sistem menurut Sidharta (2014), "Sistem adalah himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang secara bersama mencapai tujuan-tujuan yang sama". Sedangkan definisi dari informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Hutahaean, 2014).

Data yang akan diolah menjadi sebuah informasi akan menjadi siklus yang memproses input yang telah diterima akan diproses kembali dan menjadi output dari data atau yang biasa kita sebut dengan informasi. Siklus informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut.

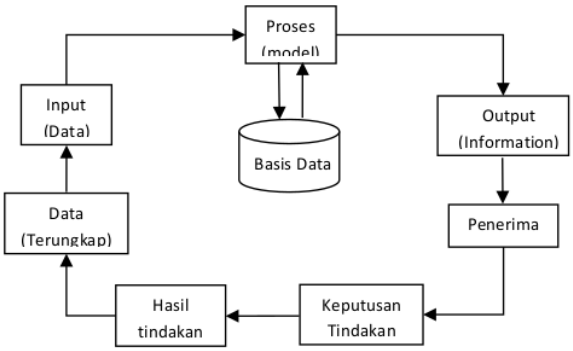

Gambar: Siklus Informasi

Romney dan Steinbart (2017) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah "Proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan".

Berdasarkan dari definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses dari pengumpulan, pencatatan, menyimpan data menjadi sebuah informasi yang mana informasi tersebut akan menjadi acuan dari suatu pengambilan keputusan dimasa sekarang atau masa mendatang.

Akuntansi sendiri diartikan sebagai proses dari pengidentifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa informasi atau laporan keuangan yang mencerminkan

keadaan perusahaan saat ini dimana akan digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan mengenai pengambilan keputusan, kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Mahatmyo (2014) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi pasti berkaitan dengan prosedur-prosedur tertentu, karena sistem informasi akuntansi dijalankan dengan prosedur. Adapun elemen-elemen yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi yaitu

1. Sistem akuntansi pokok

   Sistem akuntansi pokok meliputi :

a. Bukti transaksi (dokumen, formulir)
b. Catatan-catatan akuntansi, yang terdiri dari :
1) Jurnal
2) Buku besar.
3) Buku pembantu.
c. Laporan-laporan yang dihasilkan baik laporan keuangan maupun laporan-laporan yang lain.

2. Sistem operasional dan prosedur-prosedur.

   Sistem operasional dan prosedur-prosedur dapat berupa :

a. Sistem dan prosedur penjualan
b. Sistem dan prosedur pengelolaan piutang dagang
c. Sistem dan prosedur penerimaan kas
d. Sistem dan prosedur pembelian
e. Sistem dan prosedur penanganan hutang dagang
f. Sistem dan prosedur pengeluaran kas
g. Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan
h. Sistem dan prosedur pengelolaan persediaan
i. Sistem dan prosedur akuntansi biaya produksi
j. Sistem dan prosedur pengelolaan aktiva tetap

Selain elemen diatas, sistem informasi akuntansi juga mempunyai pengendali sistem untuk mengkoordinasikan elemen-elemen tersebut sehingga tujuan sistem dapat

tercapai. Selain itu dengan adanya elemen-elemen tersebut pihak berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal dapat mengakses informasi tersebut. Pihak internal terdiri dari pihak manajemen perusahaan itu sendiri serta pihak personel atau pegawai itu sendiri, sedangkan dari pihak eksternal terdiri dari para kreditor, investor atau pemegang saham, lembaga pemerintahan, kantor pajak dan juga rekanan dari perusahaan.Didalam literatur buku yang ditulis oleh Hall (2007) menjelaskan semua sistem dari berbagai elemen dalam model umum adalah pengguna akhir, sumber data, pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pembuatan informasi dan umpan balik.

Lingkungan Eksternal

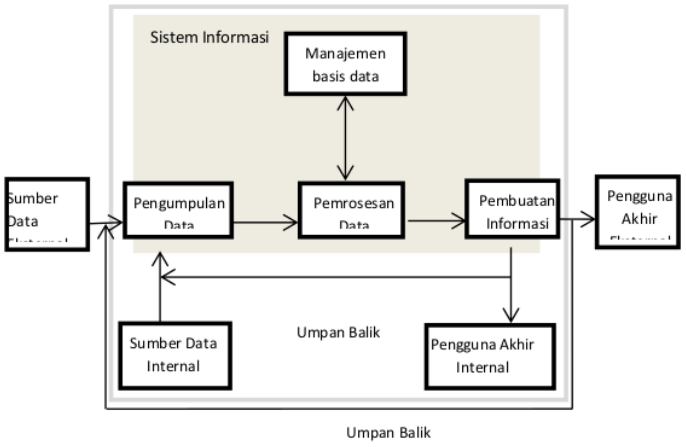

Gambar: Model Umum SIA

Adapun fungsi dari sistem informasi akuntansi menurut Mahatmyo (2014) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar" adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data.
2. Maintenance data seperti mengklasifikasikan, mengcopy, mensortir, mengelompokkan, menggabungkan, melakukan penghitungan, meringkas dan membandingkan.
3. Mengelola data
4. Mengendalikan data dengan dua tujuan

a. Mengamankan harta kekayaan organisasi,dan

b. Memastikan bahwa data yang direkam adalah data yang akurat dan lengkap dan diproses secara benar.

5. Proses penghasilan informasi.

Tujuan dari sebuah sistem informasi akuntansi yang telah dikutip dari (Pelajaran.co.id) antara lain :

1. Untuk mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan.
2. Untuk memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
3. Untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan.
4. Untuk mengefisiensi biaya dan waktu kinerja keuangan.
5. Untuk menyajikan data keuangan yang akurat dan sistematis.

Revolusi Industri 4.0

Pengertian revolusi industri dibagi menjadi dua pengertian, yang pertama revolusi dan kedua pengertian dari industri. Pengertian dari revolusi adalah bentuk perubahan sosial. Perencanaan biasanya bertujuan untuk perubahan sosial (perubahan diarahkan) dan didasarkan (Planning Sosial) (Soekanto, 2012). Di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Industri 4.0 adalah industri yang menggabungkan antara teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Hal ini merupakan trendari otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur termasuk sistem cyber-fisik, *Internet of Things* (IoT), komputasi awan dan komputasi kognitif(Maxmanroe.com).

Dikutip dari Wikipedia, revolusi industri 4.0 memiliki empat prinsip yang memungkinkan setiap dariperusahaan mampu untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan berbagai skenario industri 4.0, diantaranya adalah:

1. Interoperabilitas (kesesuaian). Kemampuan dari sebuah mesin, perangkat, sensor, dan manusia untuk terhubung dan saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya melalui media internet untuk segalanya (IoT) atau internet untuk khalayak (IoT).
2. Transparansi Informasi. Kemampuan sistem informasi untuk menciptakan salinan dari dunia fisik secara virtual dengan memperkaya model-model pabrik digital dengan data sensor.
3. Bantuan Teknis. Pertama, kemampuan dari sistem-sistem bantuan untuk membantu manusia mengumpulkan data dan membuat visualisasi agar bisa membuat keputusan yang baik dan juga bijak. Kedua, kemampuan sistem cyber-fisik untuk membantu manusia melakukan berbagai macam tugas yang berat, tidak menyenangkan, atau tidak aman bagi manusia.
4. Keputusan Mandiri. Kemampuan sistem cyber-fisik untuk membuat keputusan dan melakukan berbagai tugas semandiri mungkin.

Kerangka Berfikir

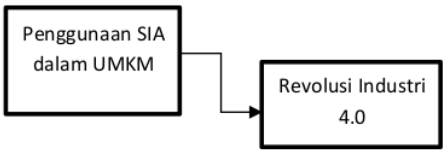

Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini dilakukan untuk meneliti suatu objek tertentu.Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM pengrajin Tenun Ikat AMM Putra (Kodok Ngorek) Kota Kediri.Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang akan menjadi subjek dari penelitian (para pegawai atau pekerja) untuk bisa mendapatkan data-data atau informasi yang akan digunakan dan dikelola dalam penelitian ini. Sedangkan untuk objek dari penelitian ini adalah tingkat dari penggunaan informasi akuntansi pada UMKM AAM Putra di Kota Kediri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pihak yang bersangkutan, dan juga menggunakan

data kualitatif. Yang dimaksud dari data kualitatif adalah data yang menggunakan deskriptif dan tidak menggunakan angka dalam penelitian.

Dalam pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survei lapangan atau tempat yang dijadikan tempat penelitian. Metode penelitian ini menggunakan beberapa antara lain interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi.

Menurut Spradley dalam (Sugiyono, 2006) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir kritis. Didalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan suatu permasalahan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dari hasil yang telah diteliti.

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Orang-orang yang bekerja atau para pekerja di AAM Putra ada yang berstatus sebagai pegawai tetap dan ada juga yang bekerja sebagai pegawai lepas atau biasa disebut dengan pegawai serabutan. Mereka yang pegawai tetap akan bekerja di rumah produksi dan di Showroomnya, sedangkan mereka yang berstatus sebagai pegawai serabutan akan bekerja dirumah masing-masing. Walaupun ada klasifikasi pegawai tetap dan pegawai serabutan, peranan mereka sangat penting dalam segi produksi ataupun pemasaran produk itu sendiri. Dalam pembelian bahan baku pembuatan Tenun Ikat, AAM Putra melakukan pembelian dengan pihak pengepul yang ada di daerah Surabaya baik bahan baku dan bahan penolongnya. Didalam pembelian bahan, ada pula sistematis pembelian bahan baku dan juga bahan penolong dari pihak pengepul.

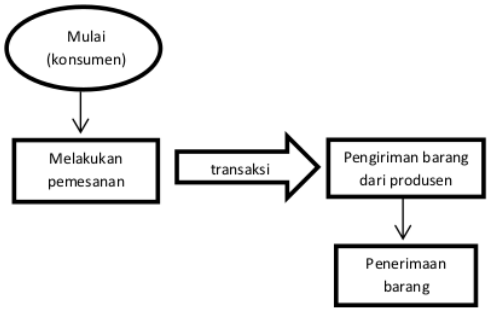

Gambar: Sistematis pembelian bahan

Pembelian bahan baku maupun bahan penolong tidaklah sesuai apa yang diprediksi, karena setiap terjadinya transaksi yang terjadi selalu ada permasalahan di pengirimannya ataupun pada barangnya. Walaupun hal itu merupakan salah satu permasalahan yang selalu terjadi dari pihak pembeli dan penjual bahan baku, kontribusi dari pihak produsen sendiri berperan penting dalam pembuatan produk yang dihasilkan oleh Tenun Ikat AAM Putra. Dari berbagai produk yang ada di AAM Putra, penjualan kain tenun dan sarung Goyor mengalami peningkatan penjualan yang sangat memuaskan. Setiap kali AAM Putra memproduksi produknya, mereka membutuhkan waktu sedikit lama sampai 1-2 minggu pengerjaannya.

Tabel alamat web pemasaran

Media Sosial	Alamat Media Sosial
Instagram	@aam_putra_tenun
Email	aamputratenunikat@gmail.com
Web	Aamputratenunikat.blogspot.com www.kampung tenun kediri.id

Pembahasan

Implementasi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Perusahaan ini dapat diketahui bahwa dalam sistem informasinya masih perlu dilakukan kajian ulang dalam perkembangannya, sehingga semua sistem informasi yang terdapat pada perusahaan ini bisa sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK). Dalam penelitian yang telah dilakukan melalui proses observasi di AAM Putra memberikan saran dalam perlakuan sistem penjualan secara tunai yang bisa dilakukan dan diterapkan. Sistem yang disarankan ini dapat meminimalisir dan menghindari kecurangan (fraud) yang akan terjadi didalam perusahaan ini.

Bagan alir atau flowchart dari penjualan tunai menurut SAK

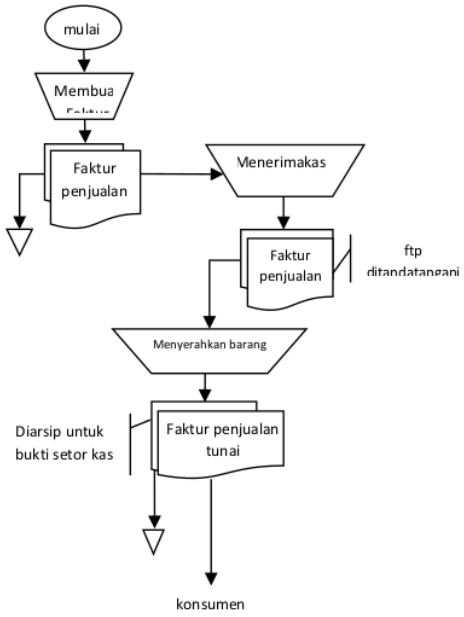

Gambar: alir penjualan tunai

Bagan alir pembelian pada supplier bahan.

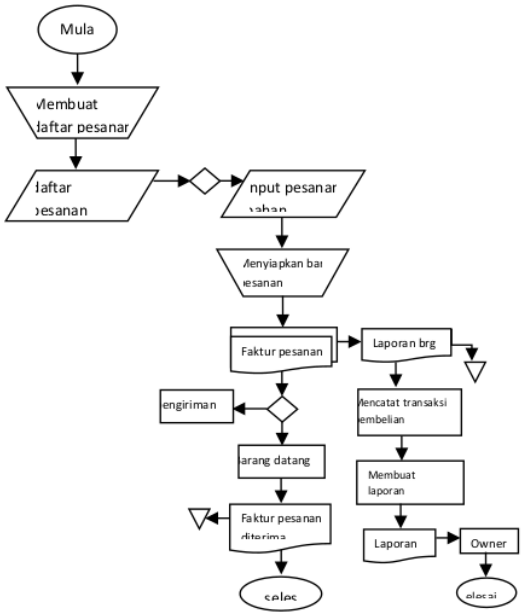

Gambar: Alir pembelian pada supplier

Transaksi yang telah terjadi pada umumnya pasti memiliki tahapan dan proses baik dari segi pencatatan pelaporannya. Pada perusahaan yang telah sebelumnya dijelaskan, dimana keseluruhan hampir menggunakan metode manual atau menggunakan tenaga manusia. Meskipun menggunakan cara manual dan masih sederhana, pelaporan seharusnya menggunakan standar akuntantansi yang baik dan sesuai meskipun menggunakan laporan yang sederhana minimal penggunaanya menggunakan Microsoft Excel.

UMKM AAM Putra Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Dalam menghadapi perkembangan yang terjadi saat ini yaitu revolusi industri 4.0 UMKM tenun ikat AAM Putra sudah melakukan perubahan. Pada UMKM ini, untuk mempromosikan produk yang akan dijual perusahaan sudah mengalami kemajuan dengan mengikuti perkembangan teknologi digital. Dengan memiliki akun media sosial atau alamat website menjadi sasaran utama dalam memasarkan produk dan melakukan kerjasama dengan beberapa online shop yang ada, akan tetapi promosi secara langsung seperti mengikuti event dan menyelenggarakan pameran-pameran didalam wilayah Indonesia ataupun mancanegara perlu dilakukan untuk memperkenalkan produk dari AAM Putra. Tak hanya itu saja, penjualan produk tenun ikat AAM Putra sudah sampai ke mancanegara tidak hanya didalam Indonesia saja. Dengan melakukan kerjasama di beberapa penjualan online atau online shop, pembayaran yang dilalui pihak konsumen ke penjual sudah mengalami kemajuan. Pembayaran yang dilakukan melalui media digital biasa disebut dengan *fintech* (*Financial Technologi*) yang mana pembayaran tersebut dilakukan melalui dompet digital seperti OVO, dan juga transaksi transfer antar bank.

Dengan adanya kemajuan yang berbasis teknologi, kemajuan inilah yang dapat membantu dan memudahkan perusahaan untuk dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai kearah yang lebih sukses kedepannya. Apabila Sistem Informasi tidak berjalan dengan baik, maka perusahaan ini akan menghadapi dan mengalami berbagai hambatan dan kemungkinan terburuknya akan terhenti atau mengalami kebangkrutan. Untuk tahapan produksi yang dilakukan memang masih menggunakan cara tradisional yang mana dalam pengerjaannya masih menggunakan tenaga manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa segala proses yang terjadi masih menggunakan cara tradisional atau proses manual. Adapun proses manual dalam UMKM AAM Putra meliputi :

1. Pengimplementasian dari penggunaan sistem informasi akuntansi masih belum sesuai dengan SAK yang ada di UMKM AAM Putra, setidaknya menggunakan microsoft excel dalam pencatatan dalam pelaporannya. Dari segi proses produksi yang masih menggunakan cara atau metode tradisional dalam pembuatan tenun ikat dari awal proses sampai akhir proses.
2. Dalam menghadapi revolusi industri 4.0 atau biasa dikenal dengan dunia digital, dimana hampir semua sejalan dengan teknologi digital. UMKM Tenun Ikat AAM Putra sudah mulai sejalan dengan perkembangan revolusi industri dalam sistem pemasaran yang sudah menggunakan media teknologi dengan memakai alamat website, daring, serta mengikuti pembayaran melalui online atau ***fintech*.**

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Senantiasa mengevaluasi teknologi informasi agar mempermudah menghadapi kecanggihan atau kemajuan teknologi itu sendiri. Selain itu diperlukannya pelatihan-pelatihan untuk bisa menggunakan Sistem Informasi dengan baik dan benar agar mempermudah pengerjaan pekerjaannya.
2. Bagi pimpinan diperlukan memberikan motivasi dan pengarahan dalam tugas dan kedisiplinan waktu dalam pekerjaannya, agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih tanpa suatu hambatan apapun.
3. Untuk perusahaan diperlukan dapat memberikan motivasi dan alasan bagi para pekerja bisa bekerja lebih tekun dan maksimal dengan memberikan kenaikan bonus.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang serupa sebaiknya mengembangkan pola pemikiran dan objek yang lebih luas agar memaksimalkan hasil penelitian yang dibuat.

Daftar Pustaka

Azhar, Susanto.2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Penerbit Linggar Jaya.

Azhar, Susanto.2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Gramedia.

Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Edisi Empat. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

Wikimedia Commons. 2019. Industri 4.0 Tersedia: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Industri_4.0

Chusna, Asmaul dan Subagyo. 2019. Pemkot Kediri ajak UMKM berani pameran dipusat perbelanjaan. Tersedia : https://m.antaranews.com/berita/812381/pemkot-kediri-ajak-umkm-berani-pameran-di-pusat-perbelanjaan.

Tresya, Viranda. Revolusi Industri 4.0: Pengertian, Prinsip, dan Tantangan Generasi Milenial. Tersedia :https://www.maxmanroe.com/revolusi-industri-4-0.html

Manis, Si.2017. 13 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terlengkap. Tersedia: https://www.pelajaran.co.id/2017/06/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-tujuan-fungsi-dan-manfaat-sistem-informasi-akuntansi.html

Hutahaean, Japerson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta.Penerbit DEEPUBLISH

Juita, 2016.*Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat*. Tugas Akhir. Tidak Dipublikasikan. Sumatera Barat. Universitas Andalas

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta

Latifah,2017. *Penerapan Sistem Pemasaran Terpadu Dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Sentra Industri Pengolahan Berbasis Kedelai*. Publikasi. Batu

Mahatmyo, Atyanto 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta.Penerbit DEEPUBLISH

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta. Salemba Empat.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara

Nugraheni, 2017. *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Batik Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul)*. Tugas Akhir. Tidak Dipublikasikan. Bantul: Sanata Dharma Yogyakarta.

Romney, M.B dan Steinbart, P.J. 2008.*"Accounting Information Systems",* Prentice Hall Business Publishing.11 edition

Romney, Marshall B dan Paul Jhon Steinbart.2017.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

Sinarwati, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile bagi UMKM*. Seminar Nasional. Bandung. Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Penerbit CV. Alfabeta.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Penerbit Rajawali Pers.

Wijaya, Artina. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Roti Tiga Saudara Palembang*. Tugas Akhir. Tidak dipublikasikan. Palembang: STIE Multi Data.

Undang-UndangNomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian.

2019_Jurnal_Cahaya_Aktiva_Penulis_2.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%	15%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ fansbuku.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		